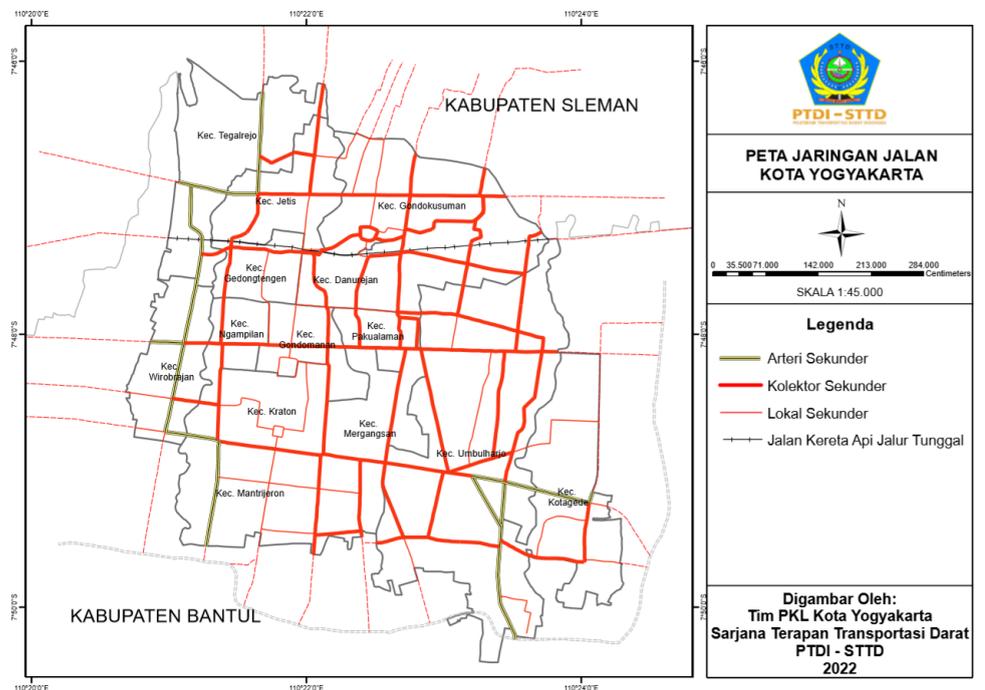


BAB II GAMBARAN UMUM

2.1. Kondisi Transportasi

Panjang jalan diseluruh Wilayah Kota Yogyakarta pada tahun 2021 mencapai 233,23 km, dengan semua jenis permukaannya aspal. Kota Yogyakarta memiliki kondisi jalan yang baik sepanjang 101,53 km, kondisi sedang sepanjang 80,48 km, dan kondisi rusak 51,68 km. Visualisasi Peta Jaringan Jalan Kota Yogyakarta dapat dilihat pada gambar II.1 :



Sumber: *Tim PKL Kota Yogyakarta 2022*

Gambar II. 1 Peta Jaringan Jalan Kota Yogyakarta

Tabel II. 1 Panjang Jalan Kota Yogyakarta menurut Jenis Permukaan Tahun 2018-2021

| Jenis Permukaan | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 |
|-----------------|--------|--------|--------|--------|
| Diaspal | 233,21 | 233,23 | 233,23 | 233,23 |
| Kerikil | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Tanah | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Lainnya | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Jumlah Total | 233,21 | 233,23 | 233,23 | 233,23 |

Sumber : Kota Yogyakarta Dalam Angka 2022

Tabel II. 2 Panjang Jalan Kota Yogyakarta menurut Kondisi Jalan Tahun 2018-2021

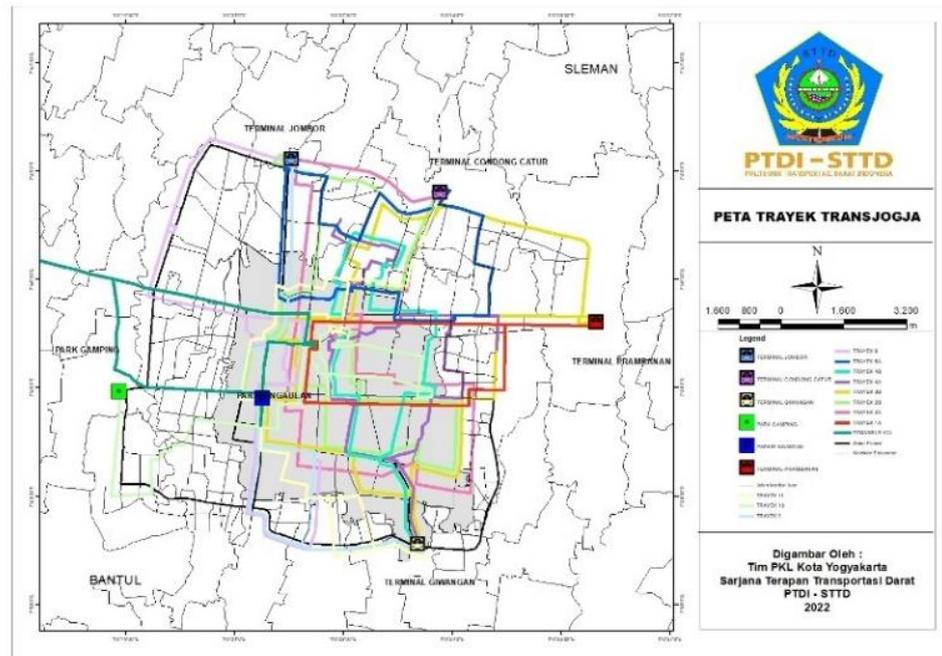
| Kondisi Jalan | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 |
|---------------|-------|-------|--------|--------|
| Baik | 95,22 | 115,1 | 102,88 | 101,53 |
| Sedang | 95,87 | 85,75 | 89,19 | 80,48 |
| Rusak | 42,12 | 32,38 | 41,17 | 51,68 |
| Rusak Berat | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Jumlah Total | 233,2 | 233,2 | 233,2 | 233,7 |

Sumber : Kota Yogyakarta Dalam Angka 2022

Kota Yogyakarta memiliki satu terminal angkutan umum yaitu Terminal Giwangan. Yang terletak di Jalan Imogiri Timur Km 6, Kelurahan Giwangan, Kecamatan Umbulharjo, Kota Yogyakarta. Kota Yogyakarta telah dilayani Angkutan Umum seperti Angkutan Umum Antar Kota Antar Provinsi (AKAP), Teman Bus, TransJogja, Angkutan Umum Antar Kota Dalam Provinsi (AKDP), Angkutan Wisata dan Angkutan Paratransit. Transjogja merupakan Angkutan *Bus Rapid Transit* (BRT) ini diharapkan bisa menjadi penunjang mobilisasi masyarakat DI Yogyakarta yang terkoneksi. Trans

Jogja dikelola oleh PT Anindya Mitra Internasional, Teman bus di Kelola Oleh PT. Jogja Tugu Trans.

Adapun untuk visualisasi Peta Trayek Transjogja Kota Yogyakarta dapat dilihat pada gambar II.2 berikut:



Sumber: *Tim PKL Kota Yogyakarta 2022*

Gambar II. 2 Peta Trayek Transjogja

2.2. Kondisi Wilayah Kajian

Kota Yogyakarta Merupakan bagian di Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta yang dikenal sebagai kota pelajar, julukan ini berasal dari banyaknya pusat-pusat Pendidikan yang berdiri di Yogyakarta. Pada Kecamatan Gondokusuman terdapat kawasan pendidikan yang terletak di Kelurahan Terban yang lokasinya berdekatan dengan Tugu Yogyakarta (Tim PKL Kota Yogyakarta, 2022).

Daftar nama dan jumlah siswa sekolah seperti pada tabel II.2 berikut:

Tabel II. 3 Jumlah Siswa Daerah Studi

| No | Nama Sekolah | Jumlah Siswa | Jam Operasional |
|-------|-------------------|--------------|-----------------|
| 1 | SMAN 6 Yogyakarta | 860 | 07.00-15.30 |
| 2 | SMAN 9 Yogyakarta | 755 | 07.00-15.30 |
| 3 | SMPN 8 Yogyakarta | 955 | 07.00-15.00 |
| Total | | 2.570 | |

Sumber: *data masing-masing Kesiswaan Sekolah, 2022*

Pada kawasan pendidikan ini juga terdapat kawasan perkantoran dan juga industri seperti pabrik. Hal ini membuat daerah tersebut ramai terutama pada saat jam sibuk seperti pergi dan pulang sekolah/kantor. Terlihat kendaraan mendominasi adalah kendaraan pribadi, ditambah dengan tidak adanya fasilitas parkir tepi jalan yang menyebabkan banyaknya kendaraan pengantar maupun penjemput yang memarkirkan kendaraan di badan jalan yang menurunkan kapasitas jalan. Selain itu juga terlihat beberapa siswa yang mengendarai kendaraan pribadi ke sekolah, sekalipun mereka masih di bawah umur untuk memiliki SIM.



Sumber : *Google Earth, 2022*

Gambar II. 3 Wilayah Kajian

Pada kawasan kajian tersebut terdapat 3 sekolah yaitu SMAN 6 Yogyakarta Yogyakarta, SMAN 9 Yogyakarta dan SMPN 8 Yogyakarta. Para pelajar umumnya berasal dari daerah sekitar kawasan karena di Kota Yogyakarta untuk beberapa sekolah telah menerapkan sistem zonasi. Berikut merupakan kondisi kawasan kajian dimana ketiga sekolah lokasinya berdekatan.

Pada Jalan Jenderal Sudirman dengan tipe jalan 4/2 UD memiliki lebar total jalur 11 meter dan terdapat sekolah SMAN 9 Yogyakarta dengan V/C ratio 0,46. Kemudian pada Jalan C.Simanjuntak dengan tipe jalan 2/1 UD dengan lebar total jalur 5 meter terdapat sekolah SMAN 6 Yogyakarta dan SMPN 8 Yogyakarta dengan V/C ratio 0,60. Jalan Jenderal Sudirman merupakan jalan Kolektor Sekunder dimana jalan ini terhubung dengan dua jalan Kolektor Sekunder, yaitu Jalan Pangeran Diponegoro dan juga dengan Jalan Urip Sumoharjo. Kemudian Jalan C.Simanjuntak dan Jalan Cik Di Tiro yang bersimpangan dengan jalan Jenderal Sudirman merupakan jalan lokal sekunder. Dalam penerapan RASS ini termasuk jalan dengan radius <1KM untuk pejalan kaki dan penyediaan fasilitas pejalan kaki dan <5KM untuk Pesepeda dan penyediaan fasilitas pesepeda.

Belum adanya pengaturan ataupun manajemen rekayasa lalu lintas pada kawasan ini menyebabkan kawasan ini semrawut khususnya pada saat jam masuk dan pulang sekolah. Kemudian belum adanya perlengkapan keselamatan jalan ditambah dengan masalah kemacetan dan tingginya volume kendaraan, merupakan masalah pokok yang ada di wilayah kajian sehingga penerapan RASS merupakan hal yang tepat untuk meningkatkan keselamatan dan penerapan manajemen rekayasa lalu lintas pada kawasan ini.